

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang bersifat sadar yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik. Pengajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing para pelajar/siswa didalam kehidupan, yakni membimbing mengembangkan diri sesuai dengan tugas perkembangan yang harus dijalankan oleh para siswa itu. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Upaya yang dapat dilakukan dalam mencapai tujuan tersebut adalah memfasilitasi siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang di atur guru melalui proses pengajaran (Sadirman, 2012: 12).

Guru adalah suatu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan (Sadirman, 2012: 125). Guru yang merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini Sanjaya (2010: 52) menambahkan guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Kita bisa menilai baik atau tidak nya seorang guru hanya dari penguasaan materi pelajaran. Dikatakan guru yang baik manakala ia dapat menguasai materi pelajaran dengan baik. Salah satu cara untuk mengetahui penguasaan materi pelajaran oleh guru adalah dengan mengetahui persepsi siswa terhadap gurunya.

Persepsi dalam arti sempit adalah penglihatan yaitu bagaimana seseorang melihat sesuatu sedangkan dalam arti luas persepsi adalah bagaimana seseorang memandang dan atau mengartikan sesuatu. Dimana persepsi seseorang ditentukan

oleh relevansinya dengan kebutuhan, artinya seseorang akan mempunyai persepsi yang positif tentang sesuatu jika sesuai dengan kebutuhannya (Harmaini *dalam* Riza, 2017). Untuk mendapatkan persepsi siswa yang baik terhadap guru maka sangat penting untuk meningkatkan kompetensi guru. Dimana persepsi itu sendiri adalah proses seseorang untuk mengetahui, menginterpretasikan dan mengevaluasi orang lain yang dipersepsi tentang sifatnya, kualitasnya, keadaan lain yang ada di dalam diri yang dipersepsi. Bila orang yang dipersepsi itu atas dasar pengalaman adalah individu yang menyenangkan bagi orang yang mempersepsi maka akan menimbulkan hasil yang baik atau positif bagi orang yang melakukan persepsi tersebut. Jika persepsi siswa terhadap guru adalah baik tentu akan menimbulkan suatu penerimaan yang positif terhadap guru dan juga terhadap materi pelajaran yang diajarkan, demikian juga sebaliknya (Anggraiani dan Harahap, 2016). Pendapat lain menurut (Vamela, Hasyim, dan Nurmalis, 2012) persepsi adalah suatu kesan yang diterima oleh individu melalui panca indera, kemudian dipilih, diatur, dan diartikan menjadi sebuah informasi yang berarti. Proses penginderaan seseorang akan berlangsung setiap saat, dimana ia menerima stimulus dari luar melalui alat inderanya. Dengan persepsi, seseorang akan mampu mengaitkan objek dan dengan persepsi pula orang akan menyadari tentang keadaan disekitarnya.

Dalam peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan pada pasal 19, ayat 1 mengamanatkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, permasalahannya dalam penelitian ini yaitu: a) pada pelaksanaan pembelajaran berlangsung sebagian siswa kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran, b)

masih ada siswa yang kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, c) beberapa siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik. Hal ini disebabkan beberapa faktor antara lain: kurangnya motivasi belajar, konsentrasi belajar yang kurang baik, dan kurang perhatian dan minat terhadap pembelajaran di sekolah serta metode belajar yang kurang memadai.

Hasil penelitian tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran di beberapa SMA telah dilakukan oleh Marina (2016), Rahma (2015), dan Azrita (2014) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran biologi. Selain itu penelitian ini juga dilakukan oleh Anggraini dan Harahap (2016) yang juga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar biologi.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas XI di 5 SMAN Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2017/2018”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pada pelaksanaan pembelajaran berlangsung sebagian siswa kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran;
- 2) Masih ada siswa yang kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung;
- 3) Beberapa siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi masalah hanya membahas persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran biologi kelas XI di 5 SMAN Kabupaten Kampar yaitu: SMAN A,

SMAN B, SMAN C, SMAN D dan SMAN E Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan Permendiknas No 16 Tahun 2007.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran biologi kelas XI di 5 SMAN Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2017/2018?”.

#### **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran biologi kelas XI di 5 SMAN Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2017/2018.

##### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- 1) Bagi guru; dapat memperluas wawasan dan masukan untuk menentukan persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran guru pada mata pelajaran biologi.
- 2) Bagi siswa; dapat meningkatkan proses belajar mengajar yang baik pada mata pelajaran biologi.
- 3) Bagi sekolah; sebagai masukan, gambaran, serta informasi yang konkrit terhadap persepsi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran yang nantinya juga dapat dijadikan sebagai salah satu indikator yang menunjang peningkatan kualitas lulusan dan lembaga terkait.
- 4) Bagi peneliti; dapat digunakan sebagai referensi atau tambahan wawasan pembuatan karya ilmiah dengan judul yang sama.



## 1.6 Definisi Istilah Judul

Defenisi istilah judul pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Slameto (2013: 102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.
- 2) Persepsi siswa terhadap pembelajaran dapat diartikan sebagai pengorganisasian dan penafsiran stimulus dalam lingkungan belajar. Adapun aspek-aspek yang dinilai berupa mata pelajaran, guru, materi, evaluasi dan semua hal yang terkait dengan proses pembelajaran itu sendiri, penilaian tersebut juga dapat bernilai positif dan negatif. Untuk persepsi siwa terhadap pelajaran Biologi, berarti mata pelajaran Biologi dan segala kegiatan yang berlangsung dalam pembelajaran Biologi tersebutlah yang menjadi objek yang akan dinilai oleh siswa (Zulirfan, dkk 2012).



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**